

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran variabel ( $X_1$ ) yaitu Supervisi, ( $X_2$ ) Pengalaman dan ( $X_3$ ) Skeptisisme terhadap variable (Y) yaitu Pemahaman Auditor tentang *Red Flags*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Tidak adanya pengaruh supervisi terhadap pemahaman auditor tentang *red flags*, dengan diperoleh nilai t hitung sebesar  $0.598 < 1.992$  pada tingkat signifikan 0.05. Nilai sig. variabel pengalaman sebesar  $0.551 >$  dari 0.05. Maka,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini berarti tidak ada hubungan antara supervisi ( $X_1$ ) terhadap pemahaman auditor tentang *red flags* (Y). Auditor cenderung lebih fokus dengan tanggung jawab yang mereka lakukan dalam bekerja, sehingga adanya supervisi atau tidak, tidak mempengaruhi mereka dalam pemahaman auditor tentang *red flags*.
2. Terdapat pengaruh pengalaman terhadap pemahaman auditor tentang *red flags*, dengan diperoleh nilai t hitung  $7.131 > 1,992$  pada tingkat signifikan 0.05. Nilai sig. variabel pengalaman sebesar  $0.000 <$  dari 0.05. Maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh antara pengalaman ( $X_2$ ) terhadap pemahaman auditor tentang *red flags* (Y). Semakin banyak pengalaman seorang auditor dalam mengaudit maka akan semakin besar pula pengaruh pengalaman terhadap pemahaman auditor tentang *red flags*.

3. Terdapat pengaruh skeptisisme terhadap pemahaman auditor tentang *red flags*, dengan diperoleh nilai t hitung  $6,759 < 1,992$  pada tingkat signifikan 0.05. Nilai sig. variabel skeptisisme sebesar  $0.000 < 0.05$ . Maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh antara skeptisisme ( $X_3$ ) terhadap pemahaman auditor tentang *red flags* (Y). Auditor yang memiliki sikap skeptisisme yang tinggi akan dapat dengan mudah dalam menemukan adanya tanda bahaya yang mengindikasikan adanya kecurangan. Sedangkan auditor yang memiliki sikap skeptisisme yang rendah akan sulit dalam menemukan adanya tanda bahaya yang mengindikasikan adanya kecurangan.

## **B. Implikasi**

Hasil temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa pengalaman dan skeptisisme mempengaruhi pemahaman auditor tentang *red flags*. Sedangkan, supervisi tidak mempengaruhi pemahaman auditor tentang *red flags*. Implikasi yang terjadi pada masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen antara lain:

1. Supervisi dalam penelitian ini tidak terbukti mempengaruhi pemahaman auditor tentang *red flags*. Pentingnya supervisi dilakukan dalam proses audit, agar dapat menambah pengetahuan serta keahlian yang dimiliki auditor dalam proses audit sehingga akan menambah kepekaan terhadap auditor mengenai adanya indikasi *red flags* yang terjadi dalam proses audit.
2. Pengalaman terbukti memberikan pengaruh terhadap pemahaman auditor tentang *red flags*. Auditor berpengalaman akan lebih memahami dan mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam dan lebih mudah

mengikuti perkembangan yang semakin kompleks, dalam lingkungan audit kliennya. Hal ini didapat auditor dari banyaknya penugasan dan pelatihan yang dilakukan oleh auditor. Pengalaman tersebut memberikan nilai tambah bagi auditor untuk mampu mengindikasikan adanya *red flags* dalam menjalankan tugasnya.

3. Skeptisisme profesional mampu memberikan pengaruh terhadap pemahaman auditor tentang *red flags*. Dengan auditor menerapkan sikap skeptisisme profesional dengan baik, maka akan mempermudah auditor dalam mengindikasikan adanya *red flags* sehingga auditor akan lebih cepat dan tanggap terhadap indikasi tersebut. Dan rendahnya sikap skeptisisme profesional yang harus dilakukan akan mempersulit auditor dalam mengindikasikan kemungkinan adanya *red flags*.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran, yaitu:

#### **1. Bagi akademisi**

- a) Sampel yang diambil dalam penelitian ini terbatas hanya pada auditor yang bekerja di wilayah Jakarta Selatan saja, sehingga hasil penelitian ini belum mewakili seluruh auditor yang bekerja pada wilayah DKI Jakarta. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti disarankan untuk memperbesar sampel dan memperhatikan karakteristik responden yang akan dijadikan sampel.

- b) Keterbatasan lainnya, jangka waktu penelitian cukup singkat sehingga menyulitkan peneliti untuk mendapatkan data dari jumlah responden yang lebih banyak. Dikarenakan peneliti menyebar kuesioner penelitian pada waktu *peak season* dalam pengauditan laporan keuangan perusahaan atau ketika auditor sedang mengaudit perusahaan klien maka hal ini yang menjadi suatu kekurangan dan kesulitan dalam penyebaran dan pengembalian kuesioner. Bagi peneliti selanjutnya, pemilihan waktu penyebaran kuesioner sebaiknya dilakukan lebih dari satu bulan dan bukan pada waktu auditor melakukan penugasan.
- c) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel kompetensi, Independensi, dan yang dapat menjelaskan lebih rinci dalam penelitian yang akan dilakukan.

## **2. Bagi Kantor Akuntan Publik**

- a) Bagi kantor akuntan publik, agar memperhatikan auditor untuk menerapkan sikap skeptisisme profesional dan menggunakan auditor yang berpengalaman untuk meningkatkan kemampuan dalam mengindikasikan kemungkinan adanya *red flags*.
- b) Bagi auditor sendiri, diperlukannya kesungguhan untuk menerapkan sikap skeptisisme profesional dan mengembangkan kemampuan serta pengetahuan diri dari pengalaman yang didapat untuk kemampuan dalam mengindikasikan kemungkinan adanya *red flags*.